

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda. SMA Negeri 2 ini terletak di jalan Medan-Banda Aceh, Desa Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Lokasi sekolah terletak tepat di depan jalan lintas yang menghubungkan antara Medan dan Aceh. SMA Negeri 2 merupakan bangunan yang didirikan di atas tanah seluas 2 Ha ($100 \times 200 \text{ m} = 20.000 \text{ M}^2$).

B. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dan pelaksanaannya dilakukan mulai pada tanggal 19 Mei sampai dengan 14 Juli 2014.

3.2. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ada dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas.

A. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

B. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

3.3. Definisi Operasional

Berdasarkan model analisis, maka variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah:

A. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa yang dituangkan dalam nilai rapor pada semester I tahun pelajaran 2013-2014.

B. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan yang melebihi prestasinya di masa lampau serta melebihi prestasi orang lain. Motivasi berprestasi subyek dalam penelitian ini diungkap melalui skor yang diperoleh dari skala motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan ciri-ciri individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Skor tinggi pada skala motivasi berprestasi menunjukkan tingkat motif berprestasi subyek tinggi, sedangkan skor rendah pada skala motivasi berprestasi menunjukkan tingkat motivasi berprestasi subyek rendah.

Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu : 1) memiliki keyakinan untuk sukses, 2) memiliki pemikiran kemasa depan, 3) pengambilan dan penerimaan tugas cenderung moderat, 4) tidak suka membuang waktu, 5) gigih dalam mengerjakan tugas, 6) motif berprestasinya lebih besar dari pada motif berafiliasi.

C. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah perasaan yakin yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam berhubungan dengan orang lain sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang dan dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambilnya, serta mempunyai sikap positif terhadap kemampuan dirinya dengan orang lain, yang diungkap dengan skala kepercayaan diri yang mengacu pada *the test of self confidence* dari Lauster, (2004). Semakin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya.

3.4. Populasi dan Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian individu dari populasi yang dijadikan subyek penelitian, sedangkan semua individu yang hendak dikenai generalisasi dari penelitian sampel disebut populasi (Hadi, 2004). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 2 Kejuruan Muda.

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal yang senada juga dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel merupakan sebahagian dari populasi atau sejumlah

penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Berdasarkan karakteristik sampel yang dianggap sama, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa yang diambil secara acak dari kelas XI jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 2 Kejuruan Muda.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling. Menurut Hadi (2000), teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 201 siswa. Data siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Data Siswa

Kelas/Program	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
	L	P	
XI IPA 1	8	17	25
XI IPA 2	12	13	25
XI IPA 3	10	15	25
XI IPA 4	10	15	25
XI IPA 5	15	10	25
Jumlah IPA	55	70	125
XI IPS 1	15	10	25
XI IPS 2	15	10	25
XI IPS 3	14	12	26
Jumlah IPS	44	32	76
Jumlah Total IPA/IPS	99	102	201

Berdasarkan data siswa di atas, maka peneliti melakukan random untuk menarik sampel dari populasi dengan cara menomori seluruh anggota populasi mulai dari nomor terkecil hingga nomor yang terbesar, kemudian diacak dengan cara undian. Dari undian tersebut diperoleh sampel sebanyak 150 siswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai untuk memperoleh data yang akan diselidiki. Hadi (2004) mengatakan bahwa baik buruknya hasil dari suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan data, dan kualitas data atau alat pengukurannya.

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah kepercayaan diri, dan angket motivasi berprestasi.

1) Angket (Skala)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan orang yang menjadi subyek penelitian (Walgito, 2003). Hadi, (2004) menyatakan bahwa metode angket mendasarkan tentang diri sendiri atau *self report* atau keyakinan diri.

a. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi ini disusun dengan model skala yang dimodifikasi dalam bentuk empat alternative jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghimpun jawaban subyek yang

mengelompok (Hadi, 2001). Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan cirri-ciri individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu memiliki keyakinan untuk sukses, memiliki pemikiran ke masa depan, tidak suka membuang-buang waktu, gigih mengerjakan tugas, motif berprestasinya lebih tinggi dari pada motif berfiliasinya.

Dalam angket ini terdapat dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan yang mencerminkan tingginya motivasi berprestasi (*favourable*). Dan yang mencerminkan rendahnya motif berprestasi (*unvarforable*). Skala yang digunakan adalah skala Model Likert dengan 4 (empat) buah alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam bentuk pernyataan mendukung dan tidak mendukung. Nilai setiap pilihan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan mendukung yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1. sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan tidak mendukung yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4.

**Tabel 3.2. Sebaran Butir Angket Motivasi Berprestasi
Sebelum Uji Coba**

Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1. Memiliki orientasi dan keyakinan untuk sukses	04,19,21,31,39	05,06,38,42,46	10
2. Memiliki pikiran ke masa depan	01,03,13,17,29	02,09,10,12,16	10
3. Pengambilan dan penerimaan tugas cenderung moderat	11,15,18,27,41	33,34,51	8
4. Tidak suka membuang-buang waktu	23,35,36,49,55	20,44,48,	10
5. Gigih dalam mengerjakan tugas	25,37,40,45,53	14,22,24,26,28, 30,32	12
6. Motif berprestasinya lebih besar dari pada motif berafiliasi	07,43,50,52,54	08,47,57,58,59	10
Total	30	30	60

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini disusun dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Untuk menghindari jawaban subyektif yang mengelompok (Hadi, 2001). Pertanyaan disusun berdasarkan teori dari Lauster (2004) yaitu mandiri, ambisi, optimis tidak berlebihan, dan toleransi.

Pertanyaan dalam angket yang mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pertanyaan yang mendukung pada subyektif dan diberi nilai Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Pertanyaan dalam angket yang mengandung kecenderungan *Unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subyektif, diberi nilai Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

**Tabel 3.3. Sebaran Butir Angket Kepercayaan Diri
Sebelum Uji Coba**

Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1. Mandiri	03,04,18,19,46,50	01,02,20,21,35,44	12
2. Ambisi	07,22,23,24,37	05,06,08,36	9
3. Tidak berlebihan	14,30	13,29,40,49	6
4. Optimis	10,25,28,38,39	09,11,12,26,27,45	11
5. Toleransi	15,17,34,43,47,48	16,31,32,33,41,42	12
Total	24	26	50

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Data prestasi belajar diperoleh dari indeks prestasi kumulatif semester, selama mengikuti

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) satu semester dari bulan Juli sampai Januari 2014.

3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A. Validitas

Suryabrata (2000) mengatakan bahwa validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksud dan untuk diukur. Teknik yang digunakan untuk mengolah validitas alat ukur adalah korelasi *product moment* digunakan untuk mencari korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem, akan diperoleh koefisien korelasi moment tangkar (r_{xy}).

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi *product moment pearson* aitem dengan soal

α_x = total nilai keseluruhan subjek per aitem

α_y = total nilai per subjek

N = jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dapat dilihat dari tabel *correlation* kolom skor total baris *pearson correalation*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan *level of significant* = 5%. Perhitungan validitas skala selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS (Seri Program Statistik) versi 18.

B. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana suatu hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik ini merupakan teknik yang sesuai untuk memeriksa konsistensi internal dalam sebuah tes karena koefisien konsistensi internal adalah indeks homogenitas isi dan kualitas item (Azwar, 2000). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengolah data dengan bantuan program SPSS (Seri Program Statistik) versi 18.

3.8. Metode Analisa Data

Azwar (2002) menyatakan bahwa pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca serta dapat ditafsirkan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik. Alasan yang mendasari digunakannya analisa statistik adalah karena statistik dapat menunjukkan kesimpulan (generalisasi penelitian). Pertimbangan lain adalah statistik dapat bekerja dengan angka, statistik bersifat objektif dan statistik bersifat universal (Hadi, 2000).

Analisa data untuk menguji hipotesis dalam penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda.

A. Analisa Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik statistik regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi yang variabel tergantung dihubungkan atau dijelaskan dengan lebih dari satu variabel bebas namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel tergantung bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ atau probabilitas < 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ atau probabilitas ≥ 0.05 terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi, sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang dianalisis sudah terdistribusi sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal agar dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Uji normalitas sebaran pada penelitian ini

dilakukan untuk membuktikan bahwa data semua variabel yang berupa skor-skor yang diperoleh dari hasil penelitian tersebar sesuai dengan kaidah normal.

Pada penelitian ini uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 18.0. *Kolmogorov-smirnov* adalah suatu uji yang memperhatikan tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tertentu. Kaidah normal yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan normal (Hadi, 2000).

2) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian memiliki hubungan linear. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linierity* yang menunjukkan bahwa data variabel bebas (motivasi berprestasi dan kepercayaan diri) berkorelasi secara linier terhadap data variable tergantung (prestasi belajar). Data penelitian dikatakan berkorelasi secara linear apabila $p < 0.05$ untuk *linierity*.